

MANAJEMEN KELAS BERBASIS KOMPUTER

Oleh:

Dr. Munir, M.IT

*Jurusan Pendidikan Matematika, FPMIPA
Universitas Pendidikan Indonesia*

1. Pengenalan

Salah satu ciri penting pendidik yang profesional ialah mempunyai berbagai keahlian dan pengetahuan dalam menjalankan proses pengajaran yang efektif. Dia juga perlu memperlihatkan ciri-ciri keprofesionalan dalam setiap tingkah lakunya. Semua ini dapat dicapai sekiranya dia dapat mengelola kelas dengan efektif karena pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan hasil pembelajaran yang efektif pula (Cangelosi, 1993). Pengelolaan kelas yang efektif akan memahirkan seorang pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan dalam masa yang sama menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih kondusif dari segi intelektual, sosial dan emosi. Ciri-ciri tersebut bersesuaian dengan semua jenis pengajaran termasuk pengajaran kelas berbasis on-line, yaitu pengajaran yang memberi penekanan pada teknologi informasi terkini (Collis dan Dalton, 1991).

Sikap positif yang berangsur-angsur diterapkan dalam diri pelajar akan menghasilkan suasana kelas yang merangsang dan menantang bagi pengajaran yang lebih bermakna. Untuk itulah diperlukan kemahiran mengelola kelas. Kemahiran mengelola kelas akan menjadikan seseorang pendidik itu memahami konsep kelas dan prinsip pengontrolan kelas serta prinsip disiplin dalam kelas. Seseorang pendidik juga akan menghargai kepentingan menghasilkan suasana pengajaran dan pembelajaran yang kondusif, mempunyai kemahiran berkomunikasi, bertanggung jawab kepada tugas-tugas sekolah dan peka dengan masalah-masalah pengajaran dan pembelajaran yang dihadapi oleh pelajar (Posamentier & Stepelman, 1981).

2. Definisi Konsep: Pengelolaan Kelas

Menurut pengertian umum kelas ialah ruang yang disekat dengan dinding dan berpintu dalam sebuah sekolah atau institusi perguruan tinggi dimana sekelompok pelajar mengikuti pengajaran untuk suatu mata pelajaran. Sebuah kelas bukan sekedar satu kemudahan ruang fisikal dimana proses pengajaran dilaksanakan namun juga meliputi pelajar di dalamnya, guru-guru yang mengajar dan hasil interaksi antara pelajar dan guru-guru.(Bennette, Neville & McNamara, 1979). Sebenarnya falsafah yang mengelola interaksi di dalam kelas ialah suatu proses pengembangan pengajaran. Ini melibatkan perolehan ilmu dan kemahiran-kemahiran yang menghasilkan pemahaman dimana seorang individu bisa mengubah tingkah lakunya. Byrne (1977) merumuskan masalah di atas sebagai proses pembangunan jiwa kanak-kanak (tingkah laku dan perangai),

pembangunan pemikirannya (ilmu dan kemahiran) dan pembangunan jasadnya (fisikal dan kebolehan manipulasi).

Oldcorn (1988) menyatakan bahwa pengelolaan bermaksud menjadikan sesuatu itu berjalan lancar atau ‘menghasilkan peluang untuk sesuatu organisasi’ yang membolehkan suatu organisasi itu berfungsi secara efisien dan efektif. Pengelolaan pendidikan di tingkat sekolah juga didefinisikan sebagai suatu proses yang membolehkan beberapa anggota sesuatu organisasi bekerjasama, menggunakan sumber yang ada untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, yaitu untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran di sekolah (Cambell, Bridges, Nystrade, 1977). Lamlech (1979) mendefinisikan pengelolaan kelas ialah ‘*orchestration of classroom life: planning curriculum, organizing procedures and resources, arranging the environment to maximize efficiency, monitoring student progress and anticipating potential problems*’. Dari semua definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemahiran guru dalam mengelola kelas secara efisien, efektif dan berkesan akan mewujudkan pengajaran dan pembelajaran yang efisien, efektif dan berkesan pula.

3. Peranan dan Harapan Guru

Tujuan utama pengelolaan kelas ialah untuk menghasilkan suasana pengajaran dan pembelajaran dalam kelas yang berkesan. Dengan demikian, seorang pendidik perlu kearifan tentang peranan yang perlu dimainkannya untuk memenuhi tujuan tersebut. Peran seorang guru diperlihatkan sebagai penyampai ilmu, acuan nilai dan sikap di kalangan pelajar, penganjur kepada pembelajaran dan seseorang yang memberi motivasi dan mendisiplinkan pelajar (Bauer, Spona, 1991). Dalam sebuah kelas yang menggunakan teknologi infomasi, peranan tersebut juga berlaku dan menjadi dasar keberhasilan suatu proses pengajaran dan pembelajaran. Guru sebagai orang yang profesional dalam melaksanakan tugasnya mesti:

- Berpengetahuan, berkemahiran dan bersikap profesional di bidangnya, memberi kepentingan dalam kerja yang terbaik setiap waktu.
- Komitmen sepenuhnya kepada tanggungjawabnya, berdisiplin dan produktif.
- Bersikap hormat menghormati, sayang menyayangi dan memberi perhatian penuh kepada pelajar.
- Mempunyai nilai moral dan prinsip kemanusiaan yang tinggi dalam semua tindakan.
- Inovatif, kreatif dan senantiasa berilmu.
- Menjadi ‘*role model*’ bagi pelajarnya.
- Menghargai alam sekitar dan memahami pembangunan serta aplikasi sains dan teknologi dalam kehidupan modern.

4. Peranan Komputer Dalam Kelas

Peran yang dimainkan oleh komputer dalam kelas tergantung kepada tujuan pengajaran dan pembelajaran itu sendiri. Langkah-langkah berikut berguna untuk memastikan bahwa komputer memainkan peranan yang terbaik sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran (Bramble et al. 1985)

- Tentukan sasaran dan tujuan pengajaran dan pembelajaran
- Buat isi pengajaran dan tentukan dimana dan bagaimana komputer bisa digunakan secara efektif
- Beri penilaian terhadap metodologi yang ada (secara konvensional) untuk menentukan di mana komputer bisa digunakan untuk meningkatkan pencapaian sasaran dan tujuan pengajaran dan pembelajaran.
- Beri penilaian terhadap metodologi yang ada (secara konvensional) untuk menentukan bagaimana ia bisa memperbaiki kekurangan metodologi tersebut untuk memaksimalkan penggunaan komputer dengan lebih efektif
- Rancang proses pengajaran dan pembelajaran serta operasionalnya sesuai hasil kajian yang diperoleh dari keempat fakta di atas.

5. Kebutuhan Latihan

Dalam semua bidang teknologi, kepakaran pengguna menggunakan suatu teknologi merupakan salah satu ciri dalam menentukan keberhasilan teknologi tersebut. Begitu juga dengan pengguna komputer dalam kelas. Walaupun kebanyakan software multimedia memiliki ciri-ciri mesra pengguna (user friendly) tetapi kemahiran guru-guru dan pelajar menggunakan software multimedia adalah penting dalam menentukan keberkesannya dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

5.1 Kebutuhan latihan untuk guru

Berikut disediakan enam kemahiran yang diperlukan seorang guru dalam menggunakan multimedia (Bramble et. al. 1985).

i. Operasi dan penjagaan *hardware*

- Seorang guru perlu mengetahui tentang cara mengoperasikan komputer yang digunakannya dalam kelas, termasuk pengetahuan komponen-komponen penting dalam sebuah komputer serta fungsi-fungsinya.
- Seorang guru juga perlu mempunyai pengetahuan serba sedikit tentang '*troubleshooting*' dan membuat '*minor repair*' .

ii. Pengetahuan tentang pemilihan software pendidikan

- Setiap hari semakin banyak software pendidikan yang dikeluarkan di pasaran. Oleh karena itu seseorang guru perlu mempunyai pengetahuan tentang pemilihan software yang sesuai untuk pengajaran dan pembelajarannya.

iii. Integrasi pengajaran dan pembelajaran melalui komputer dalam kurikulum

- Pengajaran dan pembelajaran melalui komputer memerlukan banyak *option* pengajaran seperti pengaturcaraan, penyelesaian masalah, tutorial dan lain-lain lagi. Seorang guru perlu mengetahui bagaimana meletakkan *option* tersebut dalam sesi pengajaran dan pembelajaran pada khususnya dan kurikulum pada umumnya.

iv. Teknik-teknik pengajaran menggunakan komputer

- Seseorang guru perlu mengetahui cara mengendalikan proses pengajaran dan pembelajaran dengan menggunakan komputer dan software yang digunakan.
- Seseorang guru perlu memahami bahwa ada sedikit perbezaan dalam peranannya di dalam kelas yang berkomputer dibandingkan dengan kelas konvensional. Dalam kelas yang menggunakan komputer, guru lebih berperan dalam pengelolaan, '*supporting agent*' dan membantu (*facilitate*) pelajar selama komputer digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran.
- Seorang guru perlu sentiasa memantau aktiviti-aktiviti pelajar untuk memastikan semua aktiviti berjalan sesuai dengan perancangan sehingga tujuan pengajaran dan pembelajaran tercapai.
- Seorang guru perlu membantu pelajar sepanjang pelajar menjalankan aktiviti.

v. Pengetahuan tentang fungsi bantuan pengajaran (instructional support functions) yang disediakan oleh sesuatu komputer.

- Seorang guru perlu mengetahui bagaimana komputer dapat membantunya dalam pengajaran di dalam kelas. Sebagai contoh, guru perlu menghasilkan alat bantu mengajar sendiri dengan menggunakan software komputer, menggunakan kemudahan 'word processing' dan lain-lain lagi.

vi. Peka dengan teknologi terkini

- Seorang guru mesti peka dengan perkembangan teknologi terkini dan produk-produk terbaru di pasaran. Bengkel-bengkel pengajaran dan pembelajaran yang dianjurkan di peringkat (sekolah, daerah, negeri, kebangsaan) dapat membantu guru-guru mencapai tujuannya. Dalam hal ini, memperluas wacana tentang perkembangan teknologi informasi dan teknologi pendidikan terkini adalah penting.

5.2 Kebutuhan Latihan untuk Pelajar

Berikut urutan kemahiran yang perlu ada pada seseorang pelajar sebelum mereka menggunakan komputer dan software dalam menentukan keberkesanan sesuatu paket multimedia yang digunakan.

i. Pengetahuan tentang komputer dan bagaimana mengoperasikannya.

- Pelajar hanya perlu mengetahui serba sedikit tentang komponen di dalam sebuah komputer dan fungsinya.
- Mereka juga perlu mengetahui cara berkomunikasi dengan komputer dengan menggunakan 'key board' dan bagaimana komputer berkomunikasi dengan mereka dengan menggunakan teks dan grafik pada skrin monitor.

ii. Kebolehan mengoperasi software yang digunakan.

- Kebanyakan software yang ada di pasaran adalah mesra pengguna (user friendly), di mana software *Multimedia in Education* (ME) termasuk di dalamnya. Meski demikian, dalam keadaan tertentu penjelasan guru diperlukan pelajar untuk mengetahui tujuan pembelajarannya.

iii. Pemahaman tentang operasi dan peraturan-peraturan keselamatan.

- Pelajar memerlukan latihan penggunaan komputer secara aman dan selamat. Walaupun sebuah komputer direka bentuk lengkap dengan ciri-ciri keselamatan tetapi kadang kala hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi.

iv. Pengetahuan tentang perkara yang perlu dilakukan apabila masalah-masalah timbul

- Semasa menggunakan komputer, masalah-masalah seperti gangguan bekalan elektrik, kerosakan software atau kerosakan perkakasan kadang kala berlaku. Pelajar juga perlu tahu apa yang perlu dilakukan jika perkara-perkara di atas berlaku.

6. Pengelolaan Dan Pengajaran

Keberhasilan menjalankan proses pengajaran dan pembelajaran berbasis komputer memerlukan persiapan yang rapi. Beberapa faktor yang perlu diberi perhatian adalah:

6.1 Teknik Pemantauan

Seperti halnya pada teknik pengajaran dan pembelajaran secara konvensional, pemantauan aktivitas-aktivitas dan pencapaian pembelajaran adalah penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran menggunakan komputer (Geisert, Futrell, 1989). Tujuan pengajaran dan pembelajaran perlu dicapai pada setiap masa. Dalam proses pengajaran dan pembelajaran menggunakan komputer, komputer itu sendiri memikul separuh dari tanggung jawab mengajar dan programnya adalah lebih tertumpu kepada aktiviti-aktiviti individu dan kumpulan-kumpulan kecil (Bramble et. al., 1985). Dalam hal ini, guru berfungsi lebih sebagai pengurus, pemudah cara, penyelesai masalah, pakar motivasi dan pemberi galakan. Walaupun demikian, seseorang guru juga mesti tahu bagaimana mengendalikan pelajar dalam kumpulan besar. Seseorang guru perlu arif tentang aplikasi dan fungsi kandungan pakej software, iaitu software multimedia, buku teks dan helaian kerjanya mengikut kesesuaian pelajarannya.

Sebelum pengajaran bermula, adalah disarankan supaya seseorang guru itu mencuba dan memahirkan diri menggunakan pakej software multimedia supaya wujud keyakinan diri semasa proses pengajaran dan pembelajaran kelak. Sesuatu tujuan pengajaran dan pembelajaran memerlukan pendekatan yang sesuai. Apabila komputer digunakan secara individu seperti *drill and practice*, tutorial, simulasi, permainan dan penyelesaian masalah, aktiviti pemantauannya adalah lebih kurang sama (Cangelosi, 1993). Guru perlu memastikan yang aktiviti tertentu dijalankan pada masa dan urutan yang betul, pelajar telah mahir dengan sesuatu topik sebelum beralih ke topik yang berikutnya serta bantuan dalam apa jua bentuk dapat diberikan jika pelajar memerlukannya.

6.2 Penyimpanan Rekod (Record Keeping)

Dalam pengajaran dan pembelajaran menggunakan komputer penyimpanan rekod boleh dijalankan secara automasi atau manual. Dalam dunia pengkomputeraan, pengguna lebih cenderung membuat penyimpanan rekod dengan menggunakan software khas yang boleh diperolehi di pasaran atau menggunakan pakej software komputer yang telah di 'built-in', dalam komputer mereka bagi tujuan pengelolaan penyimpanan rekod pencapaian pelajar. Walau cara mana yang digunakan, perkara paling penting ialah pengelolaan merekod pencapaian pelajar di jalankan dengan licin dan sistematik. Ini adalah penting bagi tujuan tindakan susulan sesuatu proses pengajaran dan pembelajaran.

6.3 Software dan Bahan Pengajaran

Berikut ialah faktor-faktor yang perlu diberi perhatian dalam pengelolaan software dan bahan pengajaran menggunakan komputer:

a. Kemudahan Pemerolehan (availability)

Bagi memastikan software dan bahan mudah diperolehi, guru-guru perlulah:

- Simpan semua software, manual dan lain-lain bahan yang berkaitan secara sistematik.
- Wujudkan sistem penyimpanan stok.
- Reka bentuk tempat penyimpanan supaya semua bahan mudah diperolehi

b. Peraturan

Kewujudan Peraturan menggunakan komputer dan software akan menjadikan pengelolaan kelas lebih mudah. Pelajar perlu diberi penerangan terperinci tentang peraturan tersebut. Peraturan Aduan Kerosakan Software juga perlu diadakan.

c. Penyeliaan dan bantuan teknikal

Bagi memastikan pelajar mendapat pengajaran yang berkesan dan licin, mereka mestilah diselia oleh seseorang yang arif tentang pengajaran dan pembelajaran menggunakan komputer.

- Aturkan penyeliaan yang rapi agar semua proses pembelajaran dapat diikuti dan segala kesilapan dapat diperbetulkan.
- Adakan seseorang yang betul-betul arif tentang sesuatu aplikasi pembelajaran supaya dapat membantu pelajar sekiranya berlaku sebarang masalah.

7. Teknik Pengelolaan Pengajaran Berkumpulan Dan Individu

Penyusunan proses pengajaran dan pembelajaran berubah mengikut saiz sesuatu kelas, daripada sekecil-kecilnya iaitu secara individu sehinggalah sebesar-besarnya iaitu seluruh kelas atau beberapa kelas. Dalam keadaan ini, cara pengelolaan kelas dan penggunaan komputer juga berlainan. Sebagai contoh, satu set latihan pendek boleh dijalankan berselangseli dengan pengajaran biasa atau seluruh topik boleh dijalankan dengan menggunakan satu set pakej software. Seseorang guru juga mempunyai kaedah yang tersendiri dalam mengendalikan pengajarannya. Oleh yang demikian, tiada kaedah, format atau formula yang unik dalam mengelola pengajaran yang menggunakan komputer. Saiz sesuatu unit pengajaran (individu, kumpulan kecil, kumpulan besar atau seluruh kelas) adalah ditentukan oleh faktor-faktor seperti tujuan pengajaran dan pembelajaran, stail pengajaran dan kekangan yang dibendung oleh faktor fizikal.

Dalam mengelola pengajaran menggunakan komputer, beberapa faktor perlu diberi perhatian (Geisert, Futrell, 1990):

- Ambil langkah-langkah tertentu untuk mengelakkan kebosanan di kalangan pelajar.
- Pastikan pelajar menggunakan masa pengajaran dengan betul dan berkesan.
- Bantu pelajar mengatasi masalah dalam mengikuti pengajaran menggunakan software yang disediakan.
- Tunjukkan kepentingan topik yang dipelajari dan hubungkaitnya dengan topik-topik lain.
- Lakukan pemantauan secara am dan khusus untuk melihat pencapaian pelajar.
- Beri motivasi, galakan dan peransang kepada pelajar dalam proses pembelajaran mereka.
- Pastikan setiap murid berpeluang menggunakan komputer dan software-software berkaitan.
- Pastikan langkah-langkah disiplin diambil dalam aktiviti-aktiviti berkumpulan dan pastikan setiap kumpulan melakukan tugas mengikut prosedur yang ditetapkan agar mendapat hasil pembelajaran yang berkesan.

7.1 Teknik Pengelolaan Pengajaran Secara Individu

- Takrifkan dan buat rekod untuk program-program pengajaran pelajar.
- Tentukan jadual harian dan mingguan untuk setiap aktiviti dan penyempurnaan program tersebut.
- Gunakan suatu sistem bagi pemantauan kemajuan dan pencapaian seseorang murid dan berinteraksi dengan murid tersebut berkenaan hal ini.
- Sediakan bantuan dan tunjuk ajar bagi memastikan seseorang murid faham semua aspek dalam proses pembelajaran yang sedang diikutinya.
- Buat pemantauan bagi satu atau dua sesi pertama dengan terperinci dan perbetulkan apa-apa kesilapan jika ada.
- Selepas sahaja seseorang murid dapat memulakan sesi pembelajarannya dengan baik, buat pemantauan tentang rekod kemajuan dan pencapaian serta periksa secara

teratur kemajuan semasa proses pengajaran. Berikan bantuan yang sewajarnya semasa atau selepas proses pengajaran.

- Sentiasa beri galakan dan pujian kepada pencapaian baik yang dihasilkan. Terangkan sebab-sebab sesuatu pengajaran itu penting dan bagaimana hubungkaitnya dengan program pengajaran lain. Cuba sedaya upaya untuk menjadikan sesi pengajaran itu menyeronokkan.
- Teliti pencapaian secara keseluruhan secara berkala. Beri cadangan tentang aktiviti-aktiviti pemulihan jika perlu. Ubah suai program atau jadual jika perlu.
- Jadikan sesi pengajaran dan pembelajaran sesuatu yang menyeronokkan dan menyenangkan pada setiap masa. Pastikan bahan-bahan dan alat-alat pengajaran tersedia apabila diperlukan. Pastikan juga peluang-peluang berinteraksi dan peluang pembelajaran secara bersendirian disediakan apabila diperlukan serta kemudahan fizikalnya memuaskan (sekadar yang mampu oleh sesebuah sekolah)
- Beri pelajar maklum balas yang sewajarnya setiap kali tamat sesi pengajaran. Beri markah yang sewajarnya kepada setiap murid.
- Sebelum setiap aktiviti tamat, rancanglah bagaimana untuk menyampaikan kepada pelajar langkah-langkah yang seterusnya. Cuba olah atau ubah suai penerangannya untuk kemudahan pelajar memahaminya.

Hasil kajian Boyd (1983) membuktikan bahwa teknik-teknik yang disenaraikan di atas adalah sangat berkesan bagi pengelolaan pengajaran menggunakan komputer dan software tertentu. Guru-guru boleh mengkaji teknik-teknik di atas dan mengubah suai serta mengaitkan dengan menggunakan alat bantu mengajar yang lain. Analisis yang dibuat oleh Boyd menunjukkan bahwa sebarang teknik pengajaran secara individu adalah sesuai digunakan bagi pengajaran komputer secara individu.

7.2 Teknik Pengelolaan Kelas Secara Berkumpulan

- Kenal pasti pelajar yang dapat bekerja bersama-sama dan bantu mereka di mana yang perlu agar tujuan pembelajaran mereka tercapai.
- Terangkan hubung kait antara aktiviti yang dijalankan dan topik yang sedang dipelajari kepada setiap kumpulan.
- Peruntukkan masa yang cukup untuk kerja berkumpulan. Beritahu pelajar tentang peruntukan masa yang diberikan.
- Berikan galakan kepada setiap pelajar dan pastikan setiap dari mereka mempunyai motivasi diri untuk belajar.
- Buat pemantauan tentang kemajuan dan pencapaian pelajar secara individu dan berkumpulan.
- Tentukan software yang perlu digunakan dan pastikan bahan-bahan itu tersedia untuk digunakan.
- Sentiasa bersikap tegas dalam mengendalikan pengajaran dan pelajar. Pastikan setiap kumpulan menepati tujuan pembelajaran dan jadual yang ditetapkan. Benarkan setiap kumpulan membuat aktiviti secara sendirian. Buat penyeliaan dan beri bantuan jika perlu. Lantik ketua kumpulan.

- Pastikan penyertaan daripada setiap ahli kumpulan. Ubah suai ahli-ahli di dalam sesuatu kumpulan untuk mengelak terjadinya dominasi oleh seseorang individu atau sesuatu kumpulan kecil.
- Sediakan tugas untuk setiap kumpulan. Rekodkan tugas-tugas ini dan pastikan murid yang bertanggungjawab akan tugas ini.
- Sediakan bantuan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan fungsi kumpulan. Pelihara dan kaji rekod kemajuan dan pencapaian setiap kumpulan. Sediakan maklum balas untuk setiap kumpulan secara teratur.
- Tekankan kebaikan dan kelemahan sesuatu peralatan dan software, dan sentiasa bersedia untuk memberi cadangan tentang pendekatan-pendekatan alternatif.
- Pastikan aktiviti setiap kumpulan dijalankan secara berterusan dengan mengingatkan setiap kumpulan tentang tugas dan aktiviti yang telah selesai dan aktiviti yang bakal mereka lakukan. Rekod sebarang masalah yang dihadapi untuk rujukan di masa akan datang.
- Sentiasa berusaha menaikkan minat pelajar. Pastikan suasana sentiasa memberangsangkan untuk tujuan pembelajaran.
- Beri ganjaran terhadap pencapaian baik yang ditunjukkan. Berusaha untuk menjadikan semua aktiviti menyeronokkan dan bermakna.

Menurut Bramble et. al. (1985), *'group dynamics and principles of effective instruction are elements of effective group management'* . Oleh yang demikian teknik-teknik yang diterangkan di atas sangat berguna dalam pengelolaan kelas bagi menghasilkan pengajaran menggunakan komputer secara berkumpulan yang efektif dan kondusif.

8. Pengeloaan Sumber

Integrasi sumber di dalam sesuatu program pengajaran dan pembelajaran adalah salah satu faktor terpenting dalam memaksima keberkesanan penggunaan komputer di dalam pengajaran dan pembelajaran. Program pengajaran dan pembelajaran menggunakan komputer perlu disepadukan dalam program sekolah agar matlamat dan tujuan kurikulum dapat dicapai.

8.1 Lokasi Komputer-Komputer di Sekolah

Lokasi komputer-komputer di sekolah mempunyai implikasi penting dalam menentukan hala tuju integrasi penggunaan komputer dalam kurikulum. Lokasi komputer-komputer di sekolah juga mempengaruhi tahap penggunaan komputer oleh masyarakat sekolah (Bramble et. al , 1985).

Secara amnya ada tiga alternatif penting dalam penentuan lokasi-lokasi komputer di sekolah:

(i) Laboratorium Komputer

Apabila kumpulan pelajar yang besar memerlukan penggunaan komputer pada masa dan untuk tujuan yang sama, sesebuah sekolah perlu meletakkan komputer-komputer di dalam Laboratorium Komputer. Kemudahan seperti ini menyediakan lokasi perkakasan dan software yang berpusat. Sessi pembelajaran secara individu dan berkumpulan boleh dijalankan berdasarkan bilangan komputer yang ditempatkan di sini.

(ii) Kelas

Sesebuah sekolah boleh menempatkan komputer-komputer di dalam bilik-kelas bagi pelaksanaan aktiviti lengkap dan melibatkan kerja-kerja pengkomputeran yang melibatkan pelajar dalam satu kelas. Mempunyai komputer dalam kelas memberi peluang kepada pelajar mengakses bahan atau maklumat secara terus sepanjang waktu persekolahan. Tetapi kemudahan ini juga bergantung kepada bilangan komputer yang ada di dalam sesebuah kelas dan waktu yang diperuntukkan untuk menggunakan komputer. Ini adalah disebabkan pelajar tidak berada di dalam kelas sepanjang waktu persekolahan. Mereka perlu berada di luar kelas untuk aktiviti-aktiviti Pendidikan Jasmani, Pendidikan Islam, Pendidikan Moral dan lain-lain lagi.

(iii) Pusat Media (Pusat Sumber)

Sesebuah sekolah boleh menempatkan komputer-komputer di dalam Pusat Media atau Pusat Sumber bagi memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat sekolah termasuk pelajar, kaki tangan akademik dan para ibu bapa. Di Pusat Media masyarakat sekolah boleh membuat peminjaman pelbagai bahan dan alat sumber pendidikan termasuk software komputer. Salah satu cara untuk mewujudkan Pusat Media ialah dengan mengumpul dan menempatkan semua software dan perkakasan yang ada di sekolah di sini.

Daripada penerangan dan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa cara organisasi komputer dalam pengajaran dan pembelajaran bergantung kepada faktor-faktor seperti kategori dan pentadbiran sekolah, kemudahan fizikal, reka bentuk bangunan, matlamat pendidikan, pengalaman kaki tangan dan yang paling penting faktor kewangan.

9. Kesimpulan

Pengelolaan kelas yang teratur sangat penting dalam memastikan suasana pengajaran dan pembelajaran yang segar dan menyeronokkan. Bagi mencapai tujuan di atas, bukan hanya pelajar perlu memberi tindak balas positif, tetapi kehadiran seorang guru yang berwibawa dan profesional dalam profesyen perguruan juga memainkan peranan yang sangat penting. Pengelolaan kelas yang menggunakan komputer dalam pengajaran dan pembelajaran juga tidak terlepas daripada situasi ini. Seseorang guru mesti sentiasa bersedia dengan bahan pengajarannya serta soalan-soalan berkaitan dan berpengetahuan luas dan berkeyakinan tinggi terhadap apa yang diajarnya setiap hari. Pada masa yang

sama juga, sesorang guru mesti berdisiplin dan sentiasa menunjukkan minat terhadap bahan yang diajarnya.

Kelas yang diurus dengan sistematik akan menghasilkan suasana pengajaran dan pembelajaran yang menyenangkan hati dan mata yang memandang. Kertas ini telah memberi penerangan terperinci tentang aspek aspek yang perlu diberi perhatian dalam menghasilkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyeronokkan.

Daftar Pustaka

- Bauer, A. M. dan Sapona, R. H. 1991. *Managing Classroom to Facilitate Learning*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bennett, D. et. al. 1979. *Focus on Teaching*. London: Longman.
- Bramble, W.J et. al. 1985. *Computers in Schools*. New York: McGraw-Hill Book, Company.
- Byrne, H. J. 1977. *The Teacher and His Pupils, A Teacher's Library*. London.
- Cangelosi, J. S. 1993. *Classroom Management Strategies: Gaining and Maintaining Students' Cooperation*. Second Edition. 1993. Logan, Utah: Longman.
- Collis, M. dan Dalton, J. 1994. *Becoming Responsible Learners: Strategies for Positive Classroom Management*. London: Eleanor Curtain Publishing.
- Geisert, P. dan Futrell, M. 1990. *Teachers, Computers and Curriculum: Microcomputers in the Classroom*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kamus Dewan*, 1997. Edisi Ketiga. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka.
- Lemlech, J. K. 1979. *Classroom Management*. New York: Harper & Row Publishers.
- Oldcorn, R. 1988. *Management: Skills and Functions*. London: Pan Books Ltd.
- Posamentier, A. S dan Stepelman, J. 1981. *Teaching Secondary School Mathematics: Techniques and Enrichment Units*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Robiah Sidin. 1993. *Classroom Management*. Kuala Lumpur: Fajar Bakti.
- Sukatan Pelajaran Ilmu Pendidikan*. 1988. Kementerian Pendidikan Malaysia, Bahagian Pendidikan Guru.